

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang merupakan posisi terpenting dalam upaya pembangunan di suatu bangsa, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di era global yang semakin cepat juga pengaruh di segala bidang kehidupan manusia. Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia, dimana didalamnya memiliki peranan dan objektif untuk memanusiakan manusia. Pendidikan pada hakekatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakekat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.²

Pendidikan adalah upaya sadar manusia untuk membantu orang secara aktif membentuk masa depan mereka. Pendidikan yang dipimpin oleh kepalamadrasah, dikelola oleh kepala TU administrasi, merupakan strategi manajemen untuk memastikan bahwa ini mengarah pada pendidikan yang berkualitas di madrasah.³

² Evi Ajriani *dkk Shautut Tarbiyah, Volume 28 Nomor 2, November 2022 Strategi Kepala Tata Usaha....*

³ Agus Irianto, *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*, (Jakarta: Renada Media Group, 2013), hlm.3

Data yang diperoleh yakni dalam mutu Pendidikan data *Global Talent Competitiveness Index (GTCI)*, Indonesia menempati urutan ke-6 di ASEAN, khususnya Indonesia dengan skor 38,62 untuk kualitas pendidikan. Pada tingkat pemeringkatan dunia, Indonesia menempati peringkat ke-67 dari 125 Negara di dunia dalam pemeringkatan GTCI 2019.⁴

Mutu pada pendidikan sebagai citra dalam memperoleh SDM yang kredibel dan unggul, diperlukannya usaha yang terus menerus dapat membantu proses peningkatan mutu. Oleh sebab itu proses perbaikan secara matang harus direncanakan dan dilakukan untuk membantu proses peningkatan mutu madrasah, salah satunya dengan peningkatan perkembangan proses mutu pada pengelolaan pelayanan.

Di tingkat sekolah, khususnya di tingkat administrasi, sekolah diharapkan mengalami perubahan yang signifikan karena pimpinan TU merupakan motor penggerak peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang. Pengaruh faktor dalam pengimplementasian pengendalian mutu melalui pengelolaan administrasi yang baik. Dengan cara kepala tata usaha melakukan analisis untuk mengetahui keadaan lapangan yang sebenarnya pada kinerja dalam penyelenggaraan madrasah.⁵

Dari tulisan diatas dapat dimaknai bahwa sukses tidaknya sebuah manajemen sekolah sangat bergantung pada manajemen strategi kepala TU sekolah dalam

⁴ Scolastica Gerintya, *Indeks Pendidikan Indonesia Rendah Daya Sasing pun lemah* <http://tirtro.id/indeks-pendidikan-indonesia-rendah-daya-saing-pun-lemah-dnvR> diakses pada tanggal 27 Oktober 2023 jam 12.00 WIB

⁵ Suparno Eko Widodo, *Manajemen Mutu Pendidikan untuk Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2011), hlm. 4

mengimplementasikan strateginya. Direktur TU adalah unsur terpenting sekolah, terutama di bagian administrasi, yang pada akhirnya bertanggung jawab untuk menjalankan sekolah. Dari perencanaan strategis hingga implementasi dilakukan oleh kepala TU untuk pengelolaan operasional sekolah. Kepala TU juga merupakan pengurus dan pengelola yang baik dan memiliki skill yang sangat baik. Pimpinan TU harus memiliki visi dan misi strategi pengelolaan yang lengkap untuk kualitas sekolah ke depan. Strategi dalam dunia pendidikan, diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*, yang bisa diartikan bahwa sebuah planing yang digunakan oleh pemimpin dengan strategi yang didalamnya membahas mengenai sebuah rangkaian kegiatan mengenai grain desain untuk bisa mewujudkan tujuan lembaga.⁶ Secara umum strategi dalam mutu pendidikan setidaknya mencakup 3 hal, yaitu : (1) Formulasi Strategi, yaitu merupakan penentuan aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan, (2) Implementasi Strategi, yaitu pelaksanaan strategi yang sudah direncanakan, (3) Pengendalian Strategi, yaitu evaluasi dalam dalam mengetahui sejauh mana efektifitas strategi yang akan dilaksanakan.⁷

Tenaga tata usaha sekolah atau madrasah (STAS/M) terdapat di dalam Permendiknas No. 24 yang tersusun di tahun 2008 mengenai Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah (STAS/M) yang bertugas menjadi kepala tenaga tata usaha madrasah, penyelenggaraan program, serta staf pelayanan tertentu. Selain itu, yang bertugas menjadi penegak kegiatan tata usaha yaitu: (a) kebendaharaan,

⁶ Akdon, *Manajemen Strategik* (Bandung : ALFABETA, 2009), hlm 2.

⁷ Agustinus Sru Wahyudi, *Manajemen Strategik : Pengantar Proses Berpikir Strategik*, (Bandung Binarupa Aksara, 1996) hlm. 17

(b) dokumen dan arsip, (c) sarana prasarana, (d) hubungan masyarakat, (e) materi, (f) fungsionaris, (g) staf urusan murid, serta (h) urusan umum pada SD/MI/SLB.

Fungsi tata usaha dalam madrasah untuk kelancaran sebuah proses pelaksanaan mengenai aktivitas sekolah dengan seagustus serta selancar mungkin. Kinerja sebuah tata usaha dapat berkontribusi untuk melancarkan strategi dalam pengoperasian yang optimal pula untuk madrasah. Dengan mengoptimalkan pengoperasian service ketatausahaan yang bisa mengawali fungsi menjadi kepala tata usaha di madrasah tersebut.

Dalam sebuah instansi khususnya pendidikan tidak akan jauh pembahasannya mengenai tentang manajemen yang akan dikelola oleh kepala manajemen mulai dari pengembangan, pengaturan SDM yang ada di sekolah itu sendiri, jadi sebuah pengelolaan administrasi dapat diartikan sebuah bentuk pelaksanaan kegiatan seperti sehari-hari dan dapat memudahkan kita dalam melakukan aktivitas dan tertata dengan baik. Secara tidak langsung organisasi yang dapat berjalan dengan lancar dan efektif itu adalah organisasi yang sebuah manajemennya dikelola dengan baik oleh seorang kepala tata usaha, sehingga perencanaan mutu sekolah berjalan dengan lancar, maka output yang akan dihasilkan pada lembaga pendidikan berkembang dengan maksimal seperti yang di planingkan dan diharapkan oleh Lembaga tersebut.

Sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari adanya tenaga administrasi yang langsung dipimpin oleh seorang ketua administrasi sebagai pemimpin dalam segala bentuk administrasi, diatur dan bergerak sesuai dengan cita-cita Madrasah. Berbagai rencana untuk mengimplementasikan semua strategi yang direncanakan

oleh kepala sekolah akan menghasilkan sekolah berkualitas tinggi yang akan mempengaruhi kualitas madrasah, sehingga strategi kepala tata usaha sangat diperlukan dalam pelayanan pemerintah di masa depan. Peningkatan mutu itu sendiri tidak lepas dari madrasah yang harus memberikan pelayanan manajemen yang prima, dan akan berdampak besar bagi peningkatan mutu di masa mendatang, dengan begitu diperlukan seorang pemimpin yang dapat berpengaruh baik pada kemajuan Lembaga.

Dengan adanya fakta yang terjadi tersebut maka disusunlah berbagai aturan tertentu perihal tenaga tata usaha yang disusun oleh Menteri Pendidikan Nasional yang didalam disebutkan bahwa: "Lembaga madrasah maupun sekolah harus mempunyai tenaga ketatausahaan dalam madrasah, dan ketentuan tersebut telah tercantum dalam PERMENDIKNAS No. 24 yang tersusun di tahun 2008 yang membahas perihal tenaga ketatausahaan sekolah, dan pada pasal 3 dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa "Pelaksanaan program sekolah maupun madrasah haruslah mengimplementasikan tingkatan kelayakan tenagaketatausahaan sekolah maupun madrasah seperti yang telah ditetapkan dalamPeraturan Menteri tersebut, kurang lebih 5 (lima) tahun sesudah keberlakuanperaturan menteri dinyatakan sah".⁸

Dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan sebuah administrasi yang dikerjakan oleh kepala tata usaha untuk memenuhi tujuan madrasah dalam peningkatan mutu Lembaga tersebut. Dengan manajemen administrasi yang akan langsung menjadi pelaksanaan oleh kepala sekolah dan pelaksana para pegawai/staf TU sekolah,

⁸ *Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Tentang Administrasi Sekolah Tahun 2008, hlm. 2*

dimana administrasi yang efektif dan efisien akan menjadi penentu bagi peningkatan mutu sekolah.

MAN 1 Trenggalek adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek yang terpilih sebagai lokasi penelitian oleh peneliti sesuai dengan data yang diperoleh dan dengan survey langsung kepada Lembaga. Alasan peneliti memilih MAN 1 Trenggalek karena Lembaga tersebut termasuk Pendidikan Islam yang dikategorikan sebagai sekolah favorite dan sudah terakreditasi A di tingkat SLTA dan pada tingkat madrasah.

MAN 1 Trenggalek termasuk sekolah yang dikategorikan sebagai madrasah dengan segudang prestasi yang diraih siswa siswinya baik dalam tingkat Nasional maupun Internasional, Baik Tingkat Akademik Maupun NON Akadamik. Pada penempatan lokasi madrasah ini sangat strategi sehingga memudahkan dalam mengakses perjalanan, madrasah ini terpampang sangat jelas di pinggir jalan. Tidak hanya unik dalam lokasinya yang mudah dijangkau dan ditemui, MAN 1 Trenggalek berada bersebelahan dengan Kementrian Agama Kabupaten Trenggalek.⁹

Dengan penjelasan fakta dan informasi diatas mengenai beberapa keunikan yang disajikan, peneliti berkeinginan menggali fakta dan data informasi lebih dalam mengenai bentuk pelayanan dalam pengelolaan, baik untuk masyarakat umum maupun warga sekolah sendiri, sehingga selain sukses dalam hal prestasi MAN 1 Trenggalek, bentuk pengelolaan dan kesuksesan selanjutnya yang bisa dibangun melalui mutu layanan yang dikelola oleh kepala administrasi. Sehingga ingin

⁹Hasil observasi di MAN 1 Trenggalek, 22 Maret 2023

mengetahui bentuk strategi yang digunakan oleh kepala tata usaha dengan kinerja tenaga kependidikan untuk peningkatan mutu madrasah kedepannya melalui pelayanan administrasi. Peneliti ingin mengetahui strategi seperti apa yang diterapkan oleh kepala tata usaha dalam proses peningkatan mutu pelayanan administrasi MAN 1 Trenggalek.

Dengan ini saya sebagai peneliti menemukan beberapa problem yang terdapat di MAN 1 Trenggalek yang terfokus pada perencanaan strategi seperti apa yang akan digunakan agar bisa meningkatkan mutu layanan administrasi MAN 1 Trenggalek, karena sesuai data yang saya dapatkan mengenai prestasi sudah sangat maju dengan berbagai penghargaan perolehan ratusan prestasi. Dan untuk mendukung peningkatan mutu madrasah, peneliti ingin mengetahui pada bagian pelayanan administrasi, sehingga melalui judul penelitian “Strategi Kepala Tata Usaha untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Administrasi MAN 1 Trenggalek” seperti apa proses peningkatan mutu madrasah melalui strategi kepala tata usaha hingga bisa mencapai mutu pelayanan administrasi dalam mendukung peningkatan mutu yang bagus, efektif untuk Lembaga MAN 1 Trenggalek untuk kedepannya.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas dengan judul “Strategi Kepala Tata Usaha Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Administrasi di MAN 1 Trenggalek”, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Kepala Tata Usaha Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Administrasi di MAN 1 Trenggalek?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Kepala Tata Usaha Dalam Peningkatan

Mutu Pelayanan Administrasi MAN 1 Trenggalek?

3. Bagaimana Evaluasi Hasil Dari Penerapan Strategi Kepala Tata Usaha Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Administrasi MAN 1 Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah sebagaimana yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Strategi Kepala Tata Usaha Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Administrasi MAN 1 Trenggalek
2. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Strategi Kepala Tata Usaha Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Administrasi MAN 1 Trenggalek.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Hasil dari Penerapan Strategi Kepala Tata Usaha Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Administrasi MAN 1 Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan guna antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini bisa diharapkan agar bisa menambah pengetahuan mengenai keilmuan dalam bidang penelitian terlebih khusus dalam bidang administrasi pendidikan di sekolah baik itu dari manajemen kepala tata usaha, strategi kepala tata usaha, manajemen administrasi madrasah dan peningkatan mutu sekolah. Pada penelitian ini diharapkan bisa berkesinambungan sebagai patokan dari berbagai sumber informasi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan ketatausahaan dalam pengelolaan manajemen untuk

peningkatan mutu madrasah, dengan konsep- konsep strategi pengelolaan administrasi oleh kepala tata usaha dalam madrasah yang berkualitas.

Serta dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, rujukan dan referensi untuk mengembangkan kualitas mutu pelayanan administrasi dengan strategi kepala tata usaha di MAN 1 Trenggalek.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala Tata Usaha

Sebagai acuan dan tolak ukur untuk strategi oleh pemimpin TU dalam pengelolaan administrasi yang dilakukan madrasah sampai saat ini, sehingga bisa menciptakan sebuah mutu Pendidikan yang berkualitas dengan strategi-strategi oleh kepala tata usaha secara bertahap agar bisa menciptakan mutu pelayanan administrasi yang lebih baik dan berkualitas setiap tahunnya.

b) Bagi Staff Tata Usaha

Dengan penelitian ini staff tata usaha dapat mengembangkan diri sendiri dan juga untuk mencapai kualitas dan mutu pelayanan yang lebih baik dalam meningkatkan pelayanan administrasi.

c) Bagi Pengelola Madrasah

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan pengelola madrasah tentang strategi kepala tata usah untuk peningkatan mutu pelayanan administrasi sehingga pengelola madrasah dapat berperan aktif dalam pelaksanaannya.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa digunakan oleh peneliti sebagai acuan dan landasan untuk menulis sebuah penelitian yang juga bisa dijadikan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai peningkatan mutu Pendidikan melalui strategi kepala tata usaha dalam pengelolaan administrasi, sehingga dapat pula dijadikan referensi strategis oleh kepala tata usaha pada Lembaga lainnya yang akan meningkatkan mutu layanan administrasi melalui pengelolaan administrasi sekolah nantinya.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, perlu diberikan definisi terhadap beberapa istilah yang digunakan yaitu, sebagai berikut :

a. Strategi

Strategi adalah rencana, langkah, atau metode yang diterapkan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Strategi dapat memanfaatkan kapasitas batin seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Kajian ini merangkum keputusan, taktik, dan kiat untuk meningkatkan kualitas sekolah melalui strategi kepala sekolah dalam administrasi.

b. Kepala Tata Usaha

Kepala administrasi (tata usaha) adalah seorang pemimpin dengan peran tinggi dalam mengelola administrasi madrasah agar dapat dilaksanakan mengikuti rencana yang sudah terplaning dan di tetapkan

c. Peningkatan Mutu

Peningkatan mutu madrasah adalah suatu proses sistematis untuk peningkatan perbaikan secara terus menerus dalam meningkatkan unsur-unsur yang berkaitan dengan mutu dengan menggunakan proses pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan sekolah sehingga dapat menuju kepada arah yang lebih efektif dan efisien. Mutu pendidikan adalah kemampuan suatu sekolah untuk mengelola komponen-komponen terkait sekolahnya secara operasional dan efisien untuk mencapai nilai guna dan nilai tambah dari komponen yang ada.

d. Pelayanan Administrasi

Pelayanan administrasi adalah sebuah proses keseluruhan dari kegiatan di aspek madrasah dengan menggunakan sarana yang ada, baik dari perseorangan, material maupun religious untuk tujuan lembaga.

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud “Strategi Kepala Tata Usaha Untuk Peningkatan Mutu Pelayanan di MAN 1 Trenggalek” adalah pengelolaan terhadap strategi Kepala tata usaha untuk meningkatkan Mutu Pelayanan administrasi di MAN 1 Trenggalek yang meliputi : Perencanaan strategi kepala tata usaha, Implementasi strategi kepala tata usaha , Evaluasi strategi kepala tata usaha

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan penelitian terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan BAB VI.

BAB I Membahas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, originalitas penelitian dan definisi istilah.

BAB II berisi kajian teori yang berisi kajian-kajian dan teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Kajian teori diambil dari buku-buku, jurnal, hingga sumber lainnya yang berkaitan strategi pengelolaan pelayanan peningkatan mutu. Pada Bab ini juga berisi kajian integrasi dan kerangka berpikir.

BAB III menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV memaparkan data dan hasil temuan terkait fokus penelitian, yaitu perencanaan, pengimplementasian, pengevaluasian dan implikasi dari strategi kepala TU dalam peningkatan mutu pelayanan administrasi MAN 1 Trenggalek.

BAB V membahas hasil temuan peneliti menurut analisis sesuai dengan teori yang digunakan.

BAB VI berisi penutup yang akan memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian dan saran untuk lembaga terkait. Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sehingga diperoleh kesimpulan dari masing-masing fokus permasalahan yang dapat dipercaya dan di pertanggungjawabkan. Selain itu, peneliti juga memberikan saran untuk penelitian ini.